

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti dalam bab v ini menyajikan sebuah simpulan dari hasil dan pembahasan yang didapatkan dilapangan. Pada dasarnya pembelajaran berbasis masalah ini merupakan suatu startegi pembelajaran yang diawali dengan penyajian adanya suatu masalah, dalam bab iv disajikan sebuah masalah kepada siswa dalam bentuk 5 buah tesk persuasi yang berbeda isu, diantaranya isu sampah, kenakalan remaja, bulyng, bencana alam dan covid-19. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah yang telah ditetapkan terlihat secara jelas bahwa pembelajaran ini merupakan suatu strategi yang digunakan guru dalam membelajarkan suatu materi pokok (salah satunya teks persuasi) dengan pemberian maslah kepada peserta didik untuk diselesaikannya.

Karakteristik model belajar berbasis masalah ini bisa dilihat secara jelas dalam tahapan-tahapan yang diajarkan guru. setiap tahapan mengandung karakteristik yang berbeda, tahap 3 tentang penyelidikan kelompok misalnya, mengandung 3 karakteristik secara langsung yaitu, a) masalah biasanya menuntut siswa menggunakan dan mendapatkan konsep dari beberapa ilmu yang sebelumnya diajarkaan atau lintas ilmu ke bidang lainnya. b) masalah membuat siswa tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru. c) sangat mengutamakan belajar mandiri.

Secara keseluruhan kemampuan siswa dalam penerapan model belajar berbasis masalah pada teks persuasi sudah memenuhi tujuan pembelajaran yaitu: memahami teks persuasi

berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan , mempresentasikan hasil tulisan teks persuasi secara kelompok, memiliki rasa ingin tahu, menunjukkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Dari 5 kelompok belajar, hanya 4 kelompok yang menyajikan persentase sesuai dengan instruksi yang guru berikan, yakni kelompok I, II, III, dan IV, sedangkan kelompok V belum memenuhi kelengkapan struktur dan memperbaiki kaidah kebahasaan yang mereka persentasikan.

Hambatan atau kendala yang dihadapi guru saat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada teks persuasi di kelas VIII B SMP N 47 Muaro Jambi berasal dari 2 faktor, yaitu internal dan eksternal. Hambatan internal, kesiapan siswa memulai pelajaran, kondisi kelas, daya tangkap siswa. Sedangkan hambatan eksternal yaitu, gangguan suara dari luar kelas

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 47 Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada teks persuasi memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan . Melalui model belajar ini siswa mampu memahami dan menulis teks persuasi sesuai dengan struktur pembangun teks persuasi, namun ada beberapa kelemahan siswa dalam menulis teks persuasi terletak pada ejaan dan tata tulis yang belum sesuai dengan PUEBI. Dengan proses dibimbing secara berkala lagi, kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi akan meningkat .

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran perihal penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada teks persuasi kelas VIII B SMP N 47 Muaro Jambi, yaitu:

1. Bagi guru, dengan penerapan model belajar berbasis masalah pada teks persuasi di kelas VIII B SMP N 47 Muaro Jambi kedepannya dapat diatur secara baik strategi mengajar dan RPP yang akan digunakan, sehingga t dapat dijadikan sebagai model belajar utama.
2. Bagi peserta didik, dengan adanya model belajar berbasis masalah ini akan meningkatkan daya pikir krtitis siswa, mengolah kemampuan memecahkan masalah dan membantu siswa menemukan fakta dalam lingkungan sekitar juga mengetahui isu terkini terkait lingkungan.
3. Bagi dinas pendidikan, kiranya wadah yang menjadi muara pendidikan dapat merancang startegi dan rancangan yang lebih baik serta menyenangkan siswa.